

ANOMALI CUACA PENGARUHI PERTANIAN

Picu Harga Cabai Rawit Kian Mahal

UNTUK PETANI TEMANGGUNG 150 Ton Pupuk Za Perhari

TEMANGGUNG (KR) - PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) menggelontor pupuk Za untuk kebutuhan petani di Kabupaten Temanggung sebanyak 150 ton perhari dalam beberapa waktu terakhir. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto mengatakan petani tembakau saat ini memang sedang banyak membutuhkan pupuk Za, karena sedang masa tanam dan disusul masa pemupukan.

Menurutnya, beberapa waktu lalu petani tembakau di Temanggung sempat kesulitan mendapatkan pupuk ZA akibat pasokan tidak normal, terkait dengan libur Lebaran. Bahkan distribusi pupuk dari PIHC terhambat sehingga petani mengeluh ke pemerintah kabupaten, yang kemudian ditindaklanjuti dengan intensitas komunikasi dengan berbagai pihak terkait. "Adanya percepatan pasokan pupuk Za ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan petani. Berapapun kebutuhan pupuk Za untuk pemupukan tanaman tembakau akan dicukupi," kata Joko Budi Nuryanto. Dikemukakan, kesulitan pupuk ZA beberapa waktu kemarin bukan berarti kurang secara kuota atau persediaan, tetapi semata-mata karena distribusi terlambat karena arus libur Lebaran. (Osy)

PERINGATAN BBGRM SUKOHARJO Jaga Budaya Gotong Royong

SUKOHARJO (KR) - Upaya pelestarian dan pengembangan gotong royong perlu terus dilakukan. Budaya gotong royong juga harus terus dijaga dan diaktualisasikan dengan baik oleh pihak-pihak terkait, di antaranya pemerintah desa dan pemerintah kecamatan.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu saat membuka peringatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) dan Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK Tahun 2022 di Auditorium Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, baru-baru ini. Menurutnya, BBGRM merupakan upaya untuk menumbuhkembangkan semangat gotong royong dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan.

"Gotong royong merupakan modal sosial yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, menggambarkan adanya proses bekerja bersama-sama dan saling berbagi peran dan tugas secara kolektif. Perkembangan zaman jangan sampai menggerus budaya gotong royong yang telah melembaga dan mengakar dalam kehidupan masyarakat," tandas Etik Suryani.

Menurutnya, keberhasilan pembangunan di Kabupaten Sukoharjo juga tidak lepas dari peran serta dan dukungan masyarakat dalam menumbuhkan kebersamaan dan kegotongroyongan. Hal itu sesuai dengan tema peringatan BBGRM Tahun 2022, yaitu *Korona Simo Sukoharjo Mulyo* dan *Limapuluh Tahun Gerakan PKK Berbhakti Untuk Bangsa, Berbagi Untuk Sesama*. (Mam)

KARANGANYAR (KR) - Perubahan atau anomali cuaca di berbagai daerah mempengaruhi jadwal petik hasil tanaman menjadi mundur. Panen yang tertunda juga memicu kenaikan harga komoditas ini.

Kasi Distribusi dan Cadangan Pangan Dispertan PP Karanganyar, Budi Sutrisno mengatakan kondisi demikian terjadi setelah lebaran. "Ramadan dan lebaran kemarin harga cabai memang naik. Tapi enggak seberapa. Kenaikannya karena gejala pasar mendekati lebaran. Itu masih wajar. Kalau sekarang harganya naik, benar-benar karena cuaca yang tidak bersahabat bagi petani," katanya kepada wartawan di Karanganyar, Jumat (3/6).

Momentum petik cabai sering tertunda karena turun hujan atau suhu lingkungan turun. Jika terlalu lembab menyebabkan layu dan membusuk. Sentra penghasil cabai di Jawa Timur mengalami kondisi tersebut. Sehingga pasokan ke pasar induk di wilayah Soloraya menurun.

Hal itu mengakibatkan harganya naik. Celakanya, sentra penghasil komoditas itu di Karanganyar tak mampu menyuapli permintaan pasar. "Enggak banyak petani Karanganyar mau menanam cabai. Risikonya terlalu besar," ungkap Budi Sutrisno.

Sementara itu harga cabai rawit merah dua kali lipat lebih mahal dibanding sepekan lalu. Perkilogram mencapai Rp 75.000. Kenaikan harga cabai rawit merah terjadi di semua pasar induk di Kabupaten Karanganyar. Meski harganya naik, tidak menimbulkan kelangkaan karena cabai rawit merah tersedia cukup di pasar tradisional.

Kepala Pasar Tawangmangu, Satoto mengatakan kenaikan harga cabai rawit merah diikuti harga komoditas merangkak naik untuk jenis cabai merah keriting dan cabai rawit hijau. Selain cabai rawit merah, kenaikan harga dialami telur ayam. Yakni Rp 26.000 perkilogram. Dikatakan Budi, harga pakan mempe-

ngaruhi kenaikan harga tersebut.

"Tingginya harga telur dipicu oleh kenaikan harga pakan ayam yang sudah mulai sebelum bulan puasa. Harga telur di kandang yang bia-

sanya berkisar di Rp19 ribu-Rp21 ribu sekarang sudah berkisar di Rp 25.000 akibat menyesuaikan kenaikan harga pakan," kata Satoto. (Lim)



KR-Abdul Alim

Petani Karanganyar sedang memetik cabai merah.

TARGET PDAM KABUPATEN SUKOHARJO

1.000 Sambungan Baru Pertahun

SUKOHARJO (KR) - PDAM Sukoharjo menargetkan minimal 1.000 sambungan untuk pelanggan baru setiap tahun, dengan sasaran lingkungan perkampungan, perumahan dan tempat usaha. Target tersebut diharapkan tercapai bahkan lebih, mengingat pemerintah sekarang mendorong penggunaan air bersumber dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur PDAM Sukoharjo, Dwi Atmojo Heri mengatakan pihaknya terus melakukan pengembangan layanan dan jumlah pelanggan. Peningkatan pelayanan antara lain dilakukan dengan penambahan sumber air dan fasilitas pendukung lainnya. "Target tersebut op-

timis bisa direalisasikan. Kami juga yakin bisa melampaui target tersebut, karena besarnya potensi pelanggan baru PDAM di Kabupaten Sukoharjo," unapknya.

Optimisme PDAM Sukoharjo juga didukung penuh dari pemerintah yang telah membuat peraturan terkait kewajiban penggunaan air PDAM sebagai sumber baku pemenuhan kebutuhan rumah tangga maupun usaha. Peraturan tersebut bahkan diperkuat dengan peraturan daerah. Menurut Dwi Atmojo, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa rumah tangga hingga pelaku usaha harus menggunakan air bersumber dari PDAM Sukoharjo.

Kebijakan itu seiring dengan pembatasan hingga larangan

penggunaan air dari sumur dalam. Mal, hotel dan sektor usaha lainnya termasuk perkantoran dinas sudah menggunakan air bersumber dari PDAM Sukoharjo. Hal ini berdampak pada kenaikan angka capaian sambungan baru di PDAM Sukoharjo," tandas Dwi Atmojo.

PDAM Sukoharjo mencatat sampai saat ini ada sekitar 36.000 sambungan air pelanggan. Mereka tercatat sebagai pelanggan lama dan baru, yang tersebar di semua wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sebelumnya, angka pelanggan pada kisaran 33.000 sambungan.

PDAM Sukoharjo selama ini terus bergerak melakukan penambahan sambungan baru dengan menyalur beberapa wilayah stra-

tegis, meliputi kawasan perumahan dan tempat usaha. Kedua sektor tersebut mendapat prioritas, mengingat air menjadi kebutuhan pokok rumah tangga dan usaha. Wilayah strategis tersebut di antaranya Kecamatan Sukoharjo, Grogol, Baki, Gatak dan Kartasura. Di wilayah strategis tersebut, PDAM Sukoharjo juga memiliki pelanggan tinggi.

"Dalam program penambahan sambungan baru ini, PDAM Sukoharjo tidak hanya melayani pelanggan yang bersifat komersil, tetapi juga untuk kepentingan sosial seperti tempat ibadah, pondok pesantren, panti asuhan, panti jompo, balai masyarakat, dan lembaga bersifat sosial kemasyarakatan," jelas Dwi Atmojo. (Mam)

HUKUM

Motor Curian Dipakai untuk Ojol

SUKOHARJO (KR) - Pelaku pencurian sepeda motor, AAY (20) warga Mentoro Pacitan Jawa Timur, ditangkap petugas Polres Sukoharjo, di tempat kos di wilayah Kelurahan Jatis Sukoharjo. Petugas juga berhasil mengamankan barang bukti berupa satu unit sepeda motor hasil curian. Pelaku nekat mencuri sepeda motor untuk dipakai ojek online (ojek).

Kasat Reskrim Polres Sukoharjo, AKP Teguh Prasetyo, Minggu (5/6), mengatakan korban atau pemilik sepeda motor yang dicuri pelaku yakni ARP (23) warga tinggal di Jalan Samanhudi, Ngemplak Kelurahan Jatis Sukoharjo.

AKP Teguh Prasetyo, mengungkapkan kejadian berawal ketika pelaku hendak mencari makan pada Rabu, (1/6) sekira

pukul 12.35. Saat itu pelaku melihat ada sepeda motor Honda Scoopy dengan kondisi kunci masih menggantung di sepeda motor. Melihat hal tersebut pelaku langsung mengambil sepeda motor dan dibawa pulang ke rumahnya di Pacitan. Saat kembali ke Sukoharjo, pelaku kembali mencuri HP di tempat bermain play station wilayah Seliran.

Korban atau pemilik sepeda motor yang kehilangan barang miliknya kemudian melaporkan ke Polres Sukoharjo. Polisi yang mendapat laporan korban langsung menindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan. Akhirnya pelaku berhasil diamankan dan mengaku motor dan HP tersebut digunakannya sebagai ojek online (Ojol). (Mam)

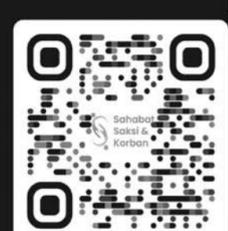


Sahabat Saksi & Korban

"Mari Bergabung dalam Komunitas"

Sahabat Saksi & Korban

"Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perlindungan saksi dan korban melalui peningkatan peran kelompok masyarakat sipil."



Pendaftaran Online melalui Link: ssk.lpsk.go.id

Ditangkap, Pelaku Begal Aniaya Korban

PURWOKERTO (KR) - Satu dari tiga pelaku begal yang beraksi di Jalan Gunung Cerme, Kelurahan Bobosan, Purwokerto Utara, berhasil dibekuk petugas Unit Reserse Mobil (Resmob) Satuan Reskrim Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Agus Supriadi S, Minggu (5/6), mengatakan pelaku Ds yang diketahui warga Kelurahan Bobosan sebelumnya melakukan pencurian dengan kekerasan (Curas) dengan dua temanya lainnya di Jalan Gunung Cerme. Aksi dilakukan pada Senin (30/5) sekitar pukul 23.00.

"Kami berhasil menangkap pelaku curas dengan inisial DS (22) yang merupakan warga Kelurahan Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Banyumas," jelas Kompol Agus.

Tersangka DS ini berhasil ditangkap setelah polisi menerima laporan dari korban yang merupakan warga Kelurahan Bobosan, Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas. Petugas Unit Resmob yang menerima laporan melakukan interogasi terhadap korban untuk mendapatkan ciri-ciri pelaku kemudian tim melakukan penyelidikan dan profiling melalui media sosial. Setelah mendapatkan informasi, selanjutnya tersangka DS berhasil ditangkap di halaman parkir mini market di Kelurahan Kober, Purwokerto Barat.

Kepada petugas, ter-

sangka DS mengaku melakukan pencurian dengan kekerasan bersama dua rekannya yang sekarang masih menjadi daftar pencarian orang (DPO). Dalam aksinya, ketiganya memukul korban sehingga korban diroyok oleh tiga pelaku dengan cara dipukul dan ditendang secara bergantian kearah badan dan kepala. Kemudian ketiga pelaku kabur dengan membawa sepeda motor milik korban, satu buah handphone oppo A16 warna hitam dan satu buah helm INK warna hitam.

Selain menangkap pelaku, polisi juga menyita barang bukti hasil kejahatan berupa satu unit sepeda motor Yamaha Mio warna hitam yang diamankan dari pelaku DS. Sedangkan barang bukti lainnya berupa satu HP dan satu helm masih dalam pencarian.

Berkaitan dengan perbuatannya pelaku DS dijerat dengan pasal 365 KUHP tentang pencurian dengan kekerasan dengan ancaman di atas lima tahun penjara. Untuk dua pelaku lainnya petugas masih melakukan pengejaran.

Sementara itu, petugas Satreskrim Polres Sukoharjo berhasil mengung-

kap kasus pencurian sepeda motor (Curanmor) di wilayah Kelurahan Banmati Kecamatan Sukoharjo. Pelaku menjual sepeda motor hasil curian secara online.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengatakan pelaku yang ditangkap yakni AWJ (20) warga Kelurahan Banmati dengan korban yakni Indra Wahyu Utomo (21) warga Kelurahan Banmati.

"Sepeda motor yang hilang adalah Honda GL Pro milik Indra Wahyu Utomo yang diparkir di teras rumah," ujarnya.

Awalnya sekitar pukul 00.15, korban memarkirkan motornya di teras belakang rumahnya dalam

kondisi kunci masih tergantung di motor. Korban kemudian tidur. Kemudian sekira pukul 03.00 WIB, korban diberitahu neneknya bahwa sepeda motornya sudah tidak ada di tempat. "Setelah mendapati motornya hilang korban melapor ke Polres Sukoharjo," lanjutnya.

Begitu menerima laporan, Tim Resmob Polres Sukoharjo langsung bergerak melakukan penyelidikan. Akhirnya berhasil membekuk pelaku yang mengambil motor tersebut.

"Barang bukti motor hasil curian tersebut sudah dibongkar dan sebagian dari komponen motor tersebut sudah dijual," lanjutnya. Dari pengakuan tersangka, ia telah menjual sebagian komponen motor curiannya tersebut dengan cara di iklankan online melalui media sosial facebook. (Dri/Mam)



KR-Istimewa

Tersangka DS saat menjalani pemeriksaan penyidik Polresta Banyumas.



KR-Istimewa

Korban Laka tunggal di jalur menurun Karanganyar.